Kolaborasi, Konsultasi dan Evaluasi, Tiga Kata Kunci Pemkab Pasuruan Dalam Percepatan Penanganan Covid-19 Berbasis Kepemimpinan Kolaboratif

Senin, 2 Agustus 2021

Pemerintah Kabupaten Pasuruan gencar meningkatkan kolaborasi, konsultasi, dan evaluasi dengan berbagai pihak untuk menekan penyebaran dan mempercepat penanganan Covid-19. Hal ini disampaikan Bupati Pasuruan, Irsyad Yusuf, dalam forum Focus Group Discussion (FGD) yang digagas oleh Tim Pakar Satgas Covid-19.

Dalam forum tersebut, Bupati menjelaskan berbagai upaya yang telah dilakukan, termasuk penguatan kolaborasi dengan unsur Forkopimda melalui pembagian tugas dan tanggung jawab di Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Pasuruan. Terobosan ini terus dievaluasi dan dikonsultasikan kepada Inspektorat untuk meningkatkan efektivitas penanganan Covid-19.

Salah satu hasil kolaborasi tersebut adalah pengoperasian tempat isolasi terpadu (isoter) di setiap kecamatan dan tiga tempat isolasi terpusat untuk pasien Covid-19 dengan gejala ringan hingga Orang Tanpa Gejala (OTG).

Meskipun telah berupaya maksimal, Pemerintah Kabupaten Pasuruan menghadapi beberapa kendala, seperti rendahnya Bed Occupancy Rate (BOR) di RS Rujukan Covid-19 karena banyaknya pasien yang dirawat. Bupati juga mengungkapkan tantangan terbesar dalam penanganan Covid-19 di Kabupaten Pasuruan yaitu meningkatkan kesadaran dan kepatuhan masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.